

SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH
VARIETAS LOKAL DAN UNGGUL DI DESA MUARO
SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh :

MUTIARA AGATHA
NPM.200113025



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH
VARIETAS LOKAL DAN UNGGUL DI DESA MUARO
SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh :

**MUTIARA AGATHA
NPM.200113025**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pertanian*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

Kami dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis oleh :

MUTIARA AGATHA

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH
VARIETAS LOKAL DAN UNGGUL DI DESA MUARO
SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI,

PEMBIMBING I



MELI SASMI, SP., M.Si
NIDN.1005057406

PEMBIMBING II



HARIS SUSANTO, SP., M.MA
NIDN. 1027027601

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Ketua

Seprido, S.Si., M.Si

.....

Sekretaris

Ir. Nariman Hadi, MM

..... 

Anggota

Jamalludin, SP., M.MA

..... 

MENGETAHUI,

**DEKAN
FAKULTAS PERTANIAN**



**KETUA
PROGRAM STUDI**



Tanggal Lulus = 11 Juni 2024

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH
VARIETAS LOKAL DAN UNGGUL DI DESA MUARO
SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Mutiara Agatha

Di Bawah Bimbingan Meli Sasmi dan Haris Susanto
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan besarnya biaya, produksi, pendapatan dan tingkat efisiensi petani antara padi sawah varietas lokal dengan unggul di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode analisis matematis dan statistik. Hasil penelitian menunjukkan usahatani padi sawah varietas lokal dan varietas unggul layak dikembangkan dengan rata-rata biaya dikeluarkan petani padi sawah varietas lokal sebesar Rp.2.157.236/Periode Produksi sedangkan total biaya yang dikeluarkan petani padi sawah varietas unggul rata-rata sebesar Rp.2.496.925/Periode Produksi dan rata-rata produksi yang diperoleh petani padi sawah varietas lokal sebesar 410,07 kg/Periode Produksi dan varietas unggul sebesar 513,96 Kg/Periode Produksi dan rata-rata pendapatan bersih yang diterima petani padi sawah varietas lokal sebesar Rp.1.238.973/Periode Produksi dan varietas unggul sebesar Rp. 2.381.544/Periode Produksi. Hasil uji beda antara varietas lokal dan varietas unggul adalah berbeda nyata dengan tingkat efisiensi usahatani padi sawah varietas lokal sebesar 1,57 dan varietas unggul sebesar 1,95 dengan demikian usahatani padi sawah varietas unggul lebih layak dikembangkan dari pada varietas lokal.

Kata Kunci : Uji Beda, Varietas Lokal, Varietas Unggul.

**ANALYSIS OF DIFFERENCES IN INCOME OF WET-RICE FARMERS
LOCAL AND SUPERIOR VARIETIES IN MUARO SENTAJO
VILLAGE SENTAJO RAYA SUB-DISTRICT
KUANTAN SINGINGI DISTRICT**

Mutiarra Agatha

Under the Guidance of Meli Sasmi and Haris Susanto
Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture
Kuantan Singingi Islamic University, Teluk Kuantan 2024

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the difference in the amount of costs, production, income and the level of efficiency of farmers between local and superior varieties of paddy rice in Muaro Sentajo Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The data analysis method used in this research is a quantitative method using metamatics and statistical analysis methods. The results showed that local and superior varieties of paddy rice farming are feasible to develop with an average cost incurred by farmers of local varieties of paddy rice amounting to Rp.2.157.236/Production Period while the total costs incurred by farmers of superior varieties of paddy rice averaged Rp.2.496.925/Production Period and the average production obtained by local varieties of paddy rice farmers is 410.07 Kg/Production Period and superior varieties are 513.96 Kg/Production Period and the average net income received by local varieties of paddy rice farmers is Rp.1.238.973/ Production Period and superior varieties are Rp. 2.381.544 / Production Period. The results of the difference test between local varieties and superior varieties are significantly different with the efficiency level of paddy rice farming of local varieties of 1.57 and superior varieties of 1.95, thus paddy rice farming of superior varieties is more feasible to develop than local varieties.

Keywords: Differential Test, Local Variety, Superior Variety.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

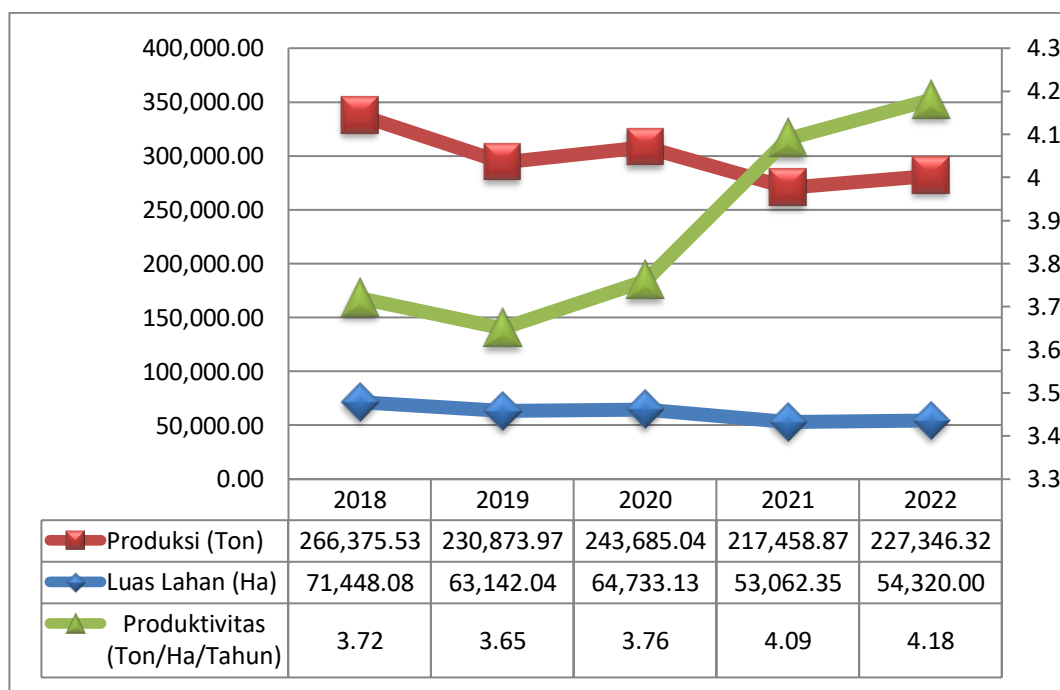
Pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian di Indonesia. Pembangunan sektor pertanian khususnya subsektor tanaman pangan yang merupakan salah satu penghasil bahan pangan terutama komoditas beras menjadi hal yang sangat penting dan strategis. Disamping untuk memenuhi kebutuhan pangan, pertanian juga dapat menampung penduduk dan memberikan kesempatan kerja bagi para petani di pedesaan (Saparto *et al.*, 2021).

Salah satu hasil pertanian yakni tanaman pertama yang hingga saat ini menjadi tanaman utama di dunia terutama di Indonesia untuk memenuhi setiap kebutuhan pangan adalah padi. Padi (*Oryza sativa L*) merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia dikarenakan sekitar 95% penduduk di Indonesia mengonsumsi beras. Tingginya permintaan untuk mengonsumsi beras ini disebabkan oleh mayoritas penduduk Indonesia dengan asumsi beras adalah makanan pokok yang tidak dapat diganti (Sumodiningrat, 2001).

Produksi beras sangat erat kaitannya dengan produksi padi dan juga ketersediaan benih bermutu. Jumlah panen padi yang berlimpah ditentukan oleh beberapa faktor penting, salah satunya adalah mutu benih yang digunakan. Ketersediaan benih bermutu harus tepat, baik tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat harga, tepat mutu, tepat lokasi, maupun tepat varietasnya baik varietas unggul maupun varietas lokal. Benih bermutu diperoleh dari serangkaian kegiatan teknologi benih, yaitu mulai dari penangkaran benih, pengolahan benih, pengujian benih, sertifikasi benih, dan sampai dengan penyimpanan dan pengemasan benih.

Sertifikasi benih bertujuan untuk memberikan jaminan mutu bagi petani pembeli benih, baik mutu fisik maupun mutu fisiologis (Surahman, 2018).

Pengembangan usahatani padi di Provinsi Riau sangat mempunyai potensi yang begitu besar dalam pertanian pada umumnya tanaman pangan khususnya padi yang dapat dikembangkan karena memiliki daya dukung dan luas lahan yang tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Riau tahun 2023 dari luas lahan, produksi, dan produktivitas padi di Provinsi Riau dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : Badan Pusat Statistik & Provinsi Riau (2023)

Gambar 1.1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Provinsi Riau

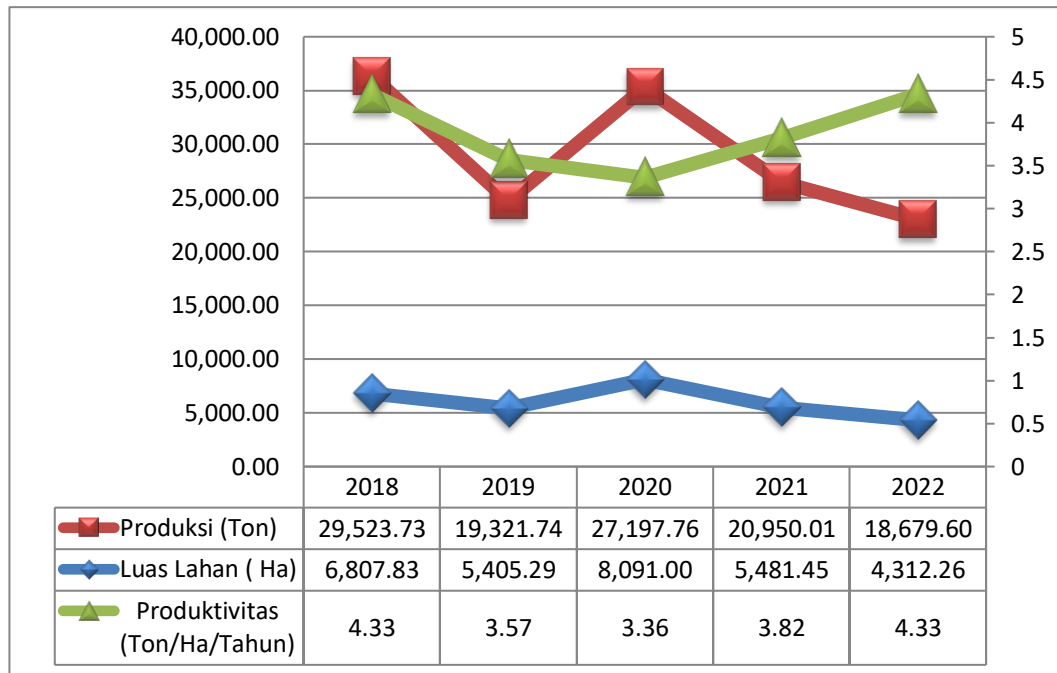
Berdasarkan Gambar 1.1, Perkembangan dari produksi padi sawah di Provinsi Riau menunjukkan bahwa perkembangan produksi padi sawah di tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi, hanya pada tahun-tahun tertentu yang mengalami penurunan serta peningkatan.

Hal ini dikarenakan salah satu pengaruh dari luas lahan yang terkadang mengalami penurunan disebabkan alih fungsi lahan sawah menjadi tanah non pertanian semakin meningkat. Dari pengaruh besar lahan pertanian sangat menentukan produksi padi setelah adanya teknologi dan pengelolaan serta iklim dan cuaca. Salah satu upaya petani untuk meningkatkan produksi padi dengan cara menambah input seperti modal, pupuk, benih dan pestisida. Produksi padi di Provinsi Riau tertinggi di hasilkan pada tahun 2018 yaitu sebesar 266.375,53 ton dengan luas lahan sebesar 71.448,08 Ha dengan produktivitas 3,72 ton/ha/tahun, sedangkan produksi padi yang paling rendah dihasilkan pada tahun 2021 yaitu sebesar 217.458,87 ton dengan luas lahan sebesar 53.062,35 Ha dan produktivitas sekitar 4,09 ton/ha/tahun, dapat kita lihat perbandingan antara tahun 2018 dengan 2021, ditahun 2018 luas lahan dan produksi padi tinggi sedangkan produktivitas rendah tetapi ditahun 2021 luas lahan dan produksi padi rendah sedangkan produktivitasnya tinggi.

Produktivitas yang tinggi menandakan bahwa usahatani padi sawah sudah efisien, peningkatan produktivitas dapat dilakukan dari perbaikan sistem irigasi, penggunaan benih padi varietas unggul, penggunaan dosis pupuk tercukupi agar kebutuhan hara pada tanaman terserap sempurna dan dari segi perawatan menggunakan pestisida dan insektisida untuk membasmi hama dan penyakit pada tanaman padi sawah dan memberi herbisida untuk membrantas gulma agar nutrisi dan berbagai unsur hara tidak diserap oleh gulma. Diketahui bahwa produksi padi sawah masih rendah untuk memenuhi kebutuhan pangan di Provinsi Riau.

Kabupaten Kuantan Singingi, merupakan salah satu wilayah yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan Kabupaten yang memiliki

potensi pengembangan padi sawah, namun dari tahun ketahun juga mengalami penurunan luas lahan seperti pada Gambar 1.2.



Sumber : Badan Pusat Statistik & Kabupaten Kuantan Singingi (2023)

Gambar 1.2. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan Gambar 1.2, menunjukkan bahwa perkembangan produksi padi sawah mengalami fluktuasi, seiring dengan terjadinya fluktuasi lahan. Produksi padi sawah di Kabupaten Kuantan Singingi tertinggi dihasilkan pada tahun 2018 yaitu sebesar 29.523,73 ton dengan luas lahan sebesar 6.807,83 Ha, sedangkan produksi padi yang paling rendah dihasilkan pada tahun 2022 yaitu sebesar 18.679,60 ton dengan luas lahan sebesar 4.312,26 Ha. Ditahun 2019 produksi padi sawah sangat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 19.321,74 ton dengan luas lahan sebesar 5.405,29 ha sangat jauh berbeda dari tahun 2018, selanjutnya ditahun 2020 produksi padi mengalami kenaikan yaitu sebesar 27.197,76 ton dengan luas lahan sebesar 8.091,00 ha, ditahun 2020 ini luas lahan yang paling luas. Dengan lahan cukup luas ini Kabupaten Kuantan

Singingi memiliki potensi yang cukup menjanjikan dalam peningkatan produksi dengan memperhatikan berbagai aspek produksi terutama secara intensifikasi dan efisiensi usahatani yang mampu mencapai pendapatan petani yang lebih tinggi.

Tingkat pendapatan usahatani secara umum dipengaruhi oleh beberapa komponen, yaitu jumlah produksi, harga jual, dan biaya yang dikeluarkan petani dalam usaha produksinya. Selain itu pendapatan usahatani juga dipengaruhi faktor seperti luas lahan, tingkat produksi, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Faktor ketidakpastian harga dan juga dari produktivitas ini juga dapat pula menyebabkan pendapatan petani berubah dengan berubahnya harga dan produksi (Soekartawi, 1990).

Di Kecamatan Sentajo Raya tepatnya di Desa Muaro Sentajo merupakan salah satu desa yang memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan usahatani padi sawah. Ada beberapa masalah yang sangat mempengaruhi produksi petani padi sawah lokal dan unggul di Desa Muaro Sentajo diantaranya : Pertama, perbedaan biaya produksi pada padi sawah varietas lokal dan varietas unggul, hal ini tentunya sangat mempengaruhi terhadap pendapatan yang diperoleh oleh petani padi sawah, biaya produksi pada padi sawah varietas unggul cenderung lebih tinggi dari pada biaya produksi padi sawah varietas lokal hal ini disebabkan biaya sarana produksi dan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam periode produksi usahatani padi sawah. Kedua, perbedaan jumlah produksi pada padi sawah varietas lokal dan varietas unggul, produksi padi sawah varietas unggul jauh lebih tinggi dari pada varietas lokal, Menurut Hafiz *et al* (2020), menyatakan potensi produksi rata-rata padi varietas lokal adalah sebesar 7-8 ton/ha sedangkan dan untuk rata-rata padi varietas unggul adalah sebesar 8-10 ton/ha, dari data

diatas dapat dilihat perbedaan jumlah produksi yang dihasilkan oleh padi sawah varietas lokal dan unggul. Ketiga, perbedaan umur pada padi sawah varietas lokal dan varietas unggul, umur padi varietas unggul relatif singkat yaitu sekitar 120 hari atau sekitar 4 bulan dari pada padi varietas lokal lebih lama sekitar 180 hari atau sekitar 6 bulan, perbedaan waktu tersebut kurang efisien terhadap petani dan kebiasaan petani dalam melakukan pananaman satu kali dalam setahun hal ini orientasi petani masih berpikir bertani hanya memenuhi kebutuhan sendiri dan belum memilih konsep kearah agribisnis.

Keterkaitan peneliti terhadap masalah diatas, dikarenakan terdapat perbedaan biaya produksi, jumlah produksi dan perbedaan waktu panen Berdasarkan dari uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sawah Varietas Lokal Dan Unggul Di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besarkah perbedaan biaya, produksi dan pendapatan petani antara padi sawah varietas lokal dengan unggul di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Seberapa besarkah tingkat efisiensi usahatani padi sawah varietas lokal dengan unggul pada petani padi sawah di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana perbedaan biaya, produksi dan pendapatan petani antara padi sawah varietas lokal dengan unggul di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi usahatani padi sawah varietas lokal dengan unggul pada petani padi sawah di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dalam penerapan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan khususnya sebagai bahan perbandingan dalam menanam padi di daerah lain yang memiliki kondisi yang sama.
2. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi teruntuk petani, khususnya untuk memilih jenis varietas padi yang baik dan tepat yang mampu meningkatkan produksi.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat melakukan pembinaan terhadap petani padi sawah, dengan cara membina dan memberikan bantuan berupa sarana produksi dan sebagainya.
4. Bagi pembaca sebagai referensi penulisan atau penelitian selanjutnya untuk memperluas kajian penelitian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Petani padi sawah yang dijadikan responden merupakan petani yang mengusahakan padi sawah satu kali dalam satu tahun dengan jumlah responden 30 orang petani, yakni 15 orang petani yang menanam padi varietas lokal dan 15 orang petani yang menanam padi varietas unggul. Penelitian ini berfokus terhadap perbedaan pendapatan petani padi sawah varietas lokal dengan jenis padi kuning dan padi sawah varietas unggul dengan jenis padi PB 42. Biaya yang dihitung adalah biaya yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi. Wujud produksi yang dihitung berupa Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversi ke Gabah Kering Giling (GKG) dengan harga yang berlaku pada saat penelitian.

1.6 Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dibuat hipotesis sebagai berikut :

Ho : Diduga tidak ada perbedaan biaya, produksi dan pendapatan antara petani padi sawah varietas lokal dan petani padi sawah varietas unggul di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Ha : Diduga ada perbedaan biaya, produksi dan pendapatan antara petani padi sawah varietas lokal dan petani padi sawah varietas unggul di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian serta bertitik tolak pada hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Total biaya yang dikeluarkan oleh petani padi sawah varietas lokal rata-rata sebesar Rp.2.157.236/Periode Produksi sedangkan total biaya yang dikeluarkan petani padi sawah varietas unggul rata-rata sebesar Rp.2.496.925/Periode Produksi, hasil uji beda penggunaan biaya antara padi sawah varietas lokal dan varietas unggul adalah berbeda nyata. Sedangkan produksi yang diperoleh petani padi sawah varietas lokal rata-rata sebesar 401,07 Kg/Periode Produksi sedangkan produksi yang diperoleh petani padi sawah varietas unggul rata-rata sebesar 513,96 Kg/Periode Produksi, hasil uji beda produksi antara padi sawah varietas lokal dan varietas unggul adalah berbeda nyata. Pendapatan yang diterima oleh petani padi sawah varietas lokal rata-rata sebesar Rp.1.238.973/ Periode Produksi sedangkan pendapatan yang diterima petani padi sawah varietas unggul rata-rata sebesar Rp.2.381.544/Periode Produksi, hasil uji beda pendapatan yang diterima antara varietas lokal dan varietas unggul adalah berbeda nyata.
2. Nilai efisiensi usahatani padi sawah varietas lokal sebesar 1,57 Artinya, setiap biaya yang dikeluarkan Rp. 1 dalam usahatani padi sawah akan menghasilkan pendapatan kotor sebesar Rp. 1,57 berarti pendapatan bersih yang diterima petani sebesar Rp.0,57. Sedangkan nilai efisiensi usahatani padi sawah varietas unggul sebesar 1,95 Artinya, setiap biaya yang

dikeluarkan Rp. 1 dalam usahatani padi sawah akan menghasilkan pendapatan kotor sebesar Rp. 1,95 berarti pendapatan bersih yang diterima petani sebesar Rp.0,95. Berarti usahatani padi sawah varietas unggul di Desa Muaro Sentajo ini lebih layak dijalankan dan dikembangkan dibandingkan varietas lokal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi petani padi sawah varietas unggul, untuk dapat meningkatkan produksi padi sawah dengan melalui pemberian pupuk yang tepat sasaran, tepat mutu, tepat jenis, tepat waktu penggunaan, tepat dosis dan tepat cara penggunaan serta melakukan pemeliharaan yang intensif.
2. Perlunya peran pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan petani dalam meningkatkan produksi melalui peran dan pendampingan penyuluh pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2003. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Agatha, M. K., & Wulandari, E. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kelompok Tani Mitra Sawargi Desa Barusari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3).
- Akk. 1980. *Budidaya Tanaman Padi*. Yayasan Kanisius: Yogyakarta.
- Alma, Buchari, 2000. *Manajemen Pemasaran Hasil Usahatani*. Edisi Revisi. Cetakan Keempat. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Alma, Buchari, 2002. *Manajemen Pemasaran Hasil dan Pemasaran Jasa*. Edisi Revisi. Cetakan Keempat. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Alwi, M. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Amin Widjaja Tunggal, 1993, *Manajemen Suatu Pengantar*. Rineka Cipta Jakarta.
- Asran, R. W. 2009. *Pemasaran Produk-Produk Pertanian*. Bunga Rampai Agribisnis: Seri Pemasaran. IPB Press, Bogor.
- Assauri, 1990. *Manajemen Pemasaran Dasar, konsep, Strategi*. Penerbit. Rajawali. Jakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional., 2013. “*Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan Untuk Percepatan Pembangunan Daerah*”, diakses dari <https://bappenas.go.id>
- Bambang Widjajanta, dkk. 2007. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Citra Praya. Bandung.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting* Edisi 8. BPFE. Yogyakarta.
- Boediono. 1990. *Ekonomi Moneter*. Edisi Ketiga. BPFE-UGM : Yogyakarta
- Cohen., 2007. *Metode Penelitian dalam Pendidikan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Djoehna, S. 2003. *Padi, Budidaya dan Pengelolaan*. Kanisius, Jakarta.
- Ernia, E., Indrawanis, E., & Sasmi, M. 2019. *Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Varietas Unggul Dengan Varietas Lokal di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*. *Jurnal Ilmu Pertanian, Peternakan, Perikanan Dan Lingkungan*, 1(1). <https://doi.org/e-journal.faperta.universitasmuarabungo.ac.id>
- Ezward, C., Suliansyah, I., Rozen, N., & Dwipa, I. (2020). *Identifikasi Karakter Vegetatif Beberapa Genotipe Padi Lokal Kabupaten Kuantan Singingi*. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, XIV(02).

- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Alfabeta : Bandung.
- Faisal , 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan, Konsep, dan Penilaian Kinerja*. Penerbit Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Ghozali., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gustiyan, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba empat: Jakarta.
- Hafiz, M., Hidayat, T., & Yanti, N. D. 2020. *Analisis Usahatani Padi Sawah Varietas Lokal Dan L Varietas Unggul Di Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar*. *Frontier Agribisnis*, 1(4). <https://doi.org/10.20527/frontbiz.v4i1.2624>
- Hadiutomo, K. 2012. *Mekanisasi Pertanian*. IPB Press. Bogor.
- Hakim, N, N. Rozen, Y. Mala. 2010. *Uji multi lokasi pemanfaatan pupuk organik titonia plus untuk mengurangi aplikasi pupuk buatan dalam meningkatkan hasil padi dengan metode SRI: Laporan penelitian Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional*.
- Hansen dan Mowen. 2000. *Akuntansi Manajemen Jilid 2*. Erlangga : Jakarta.
- Harahap, Sofyan, S., 2002. *Akuntansi Aset Tetap: Edisi Pertama*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harini, R. 2013. *Tingkat Efisiensi Perubahan Usahatani Padi di Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman*. J. Majalah Geografi Indonesia
- Haryono. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan*: Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hendriani, R., Putri, S. K., Hanum, L., & Mukhlis. 2018. *Analisis pendapatan petani padi pengguna pupuk organik dan anorganik di kecamatan harau*. *Jurnal Agricultural State Polytechnic of Payakumbuh*, 17(2). <https://doi.org/10.98976/>
- Hermanto. 2012. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 *Tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras Oleh Pemerintah*
- Jambornias, E. & J. Riry. 2009. *Penyesuaian Data dan Penggunaan Informasi Kekerbatan untuk Mendeteksi Segregan Transgresif Sifat Kuantitatif Pada Tanaman Menyerbuk Sendiri*. *Jurnal Budidaya Pertanian*.
- Jamil, A., Mejaya., Praptana., Subekti., Aqil., Musaddad., & P . 2016. *Deskripsi Varietas Unggul Tanaman Pangan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

- Kartasapoetra, A.G. 1988. *Teknologi Budidaya Tanaman Pangan di Daerah Tropika* Bina Aksara, Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G.1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Kartikasari, D. 2011. *Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendaapatan Petani Padi Sawah*. Jurnal Akuntansi Pembangunan, Vol 4:1
- Kieso. 2011. *Intermediate Accounting*. Edisi Tahun 2011. Erlangga : Jakarta.
- Komala, S. D., Sasmi, M., & Hadi, N. 2022. *Usahatani Padi Sawah Varietas Unggul Sistem Jajar Legowo Mampu Meningkatkan Pendapatan Petani Dan Efisiensi*. Jurnal Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian, 11(2). <https://ejournal.uniks.ac.id>
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung.
- Makarim, A.K, U.S Nugraha, dan Kartasasmita, 2000. *Teknologi Produksi Padi Sawah*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Bogor.
- Makeham and Malcolm. 1991. *Manajemen Usahatani daerah Tropis*. LP3ES. Jakarta.
- Manyamsari, I., & Mujiburrahmad. 2014. *Karakteristik Petani Dan 220 Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit*. Agrisep.
- Mapandin, WY. 2005. Tesis: *Hubungan Faktor Sosial Budaya dengan Konsumsi Makanan Pokok Rumah Tangga pada Masyarakat*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Martani, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat : Jakarta.
- Martauli, E. D. 2018. *Analysis Of Coffee Production In Indonesia*. Journal Of Agribusiness Sciences.
- Mosher, A.T. 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jasa Guna. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi Ke-Tiga. LP3S : Jakarta.
- Nazhoriah. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi Ketiga. LP3ES. Jakarta
- Pramono, J. 2004. *Kajian Penggunaan Bahan Organik Pada Padi Sawah*. Agrosains. Vol 6 (1).
- Prasetyo. 2008. *Mineralogi, Kimia, Fisika, dan Biologi Tanah Sawah*. Pusat Penelitian Tanah dan Agrokalimat. Bogor.
- Pratiwi, D.A, 2006, *Tanaman Padi*. Erlangga : Jakarta
- Priyatno, O. 2019. *Analisis Usahatani Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo Di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir*. Jurnal Agribisnis Unisi, 8 (1).

- Purwono dan Purnamawanti, H. 2007. *Budidaya 8 Jenis Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwono, L dan Purnamawanti. 2007. *Budidaya Tanaman Pangan*. Penerbit Agromedia. Jakarta.
- Rahardi, F., W.H. Apriadji., Kusliastyarini dan Y.H. Indriani. 2013. *Kamus Pertanian Umum*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahim, A. Setiawan, A. dan Hastuti, D. 2013. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Revino. 2006. *Purchasing Suatu Pengantar*. Djambatan. Sofyan. Jakarta.
- Rizal, M., Subrata, I. D. M., dan Setiawan, A. 2016. *Desain dan Pengujian Prototype Sistem Control Mesin Sprayer Dosis Variabel Untuk Aplikasi Penyemprotan Pertanian Presisi*. Jurnal Keteknikan Pertanian. 4 (2).
- Rudianto. 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Safrida, Ariska, N., & Yusrizal. 2019. *Respon Beberapa Varietas Padi Lokal (Oryza sativa L.) Terhadap amelioran Abu Janjang Sawit Pada Lahan Gambut*. Jurnal Agrotek Lestari, 5(1). <https://doi.org/10.35308/jal.v5i1>.
- Saleh, W., & Dirgantara, Y. 2023. *Varietas Padi Benih Unggul (Kasus Kecamatan Pamijahan , Kabupaten Bogor) Decision Analysis Of Farmers In Selecting Superior Rice Seed Varieties (Case of Pamijahan District , Bogor Regency)*. Jurnal Ilmiah Management Agribisnis (Jimanggis), 4(1). <https://doi.org/10.48093/jimanggis>
- Salmon, F. G., Arnawa, I. K., Vipriyanti, U., Amaral, A. 2022. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Gogo di Singkul Desa Nggalak Kecamatan Reok Berat Kabupaten Manggarai*. Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem, 23(23). <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/agrimeta>
- Santoso, Alfandi, dan Dukat. 2005. *Analisis Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa L.) dengan Benih Sertifikasi dan Non Sertifikasi (Studi Kasus di Desa Karangari, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon)*. Jurnal AGRIJATI. 1(1).
- Saparto, S., Wiharnata, A. I., & Sumardi, S. 2021. *Perbedaan Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Inpari 32 Dan Inpari 42*. Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 5(1), 75. <https://doi.org/10.32585/ags.v5i1.1027>
- Satoto, Suprihatno B. dan Alfandi., 2008. *Pengembangan Padi Hibrida di Indonesia*. Iptek Tanaman Pangan.
- Simanjuntak, C. P. S., Ginting, J., & Meiriani. 2015. *Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah Pada Beberapa Varietas dan Pemberian Pupuk NPK*. Jurnal Online Agroetnologi, 3(4), 1416–1424. <https://media.neliti.com>

- Soekartawi. 1984. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1988. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Rajawali Press : Jakarta.
- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UI-PRESS Jakarta.
- Soekartawi, 2001. *Pengantar Agroindustri. Edisi 1. Cetakan 2*. Raja Grafindo Persad : Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*, Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Soekartawi, 2004. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Rajawali Persada Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Blended e-learning*. Fire Engineering.
- Statistik, B. P., & Indonesia, J. 2023. *Konversi Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG)*. <https://www.bps.go.id>
- Statistik, B.P., & Kabupaten Kuantan Singingi. 2023. *Luas Panen Dan Produksi Padi di Kabupaten Kuantan Singingi 2023*. Bps Kabupaten Kuantan Singingi. <https://kuansingkab.bps.go.id>
- Statistik, B. P., & Riau, P. 2023. *Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Riau 2023 (Angka Sementara)*. 2023(51), 16. <http://www.riau.bps.go.id>
- Suartyiah, Ken. 2015. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Sudalmi, E. S. 2009. *Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Pertanian Pada Usahatani Padi Sawah (Study Kasus di Desa Karang Duren)*. *INNOFARM : Jurnal Inovasi Pertanian*, 8(1).
- Sudarta, W. (2010). *Peran Wanita dalam Pembangunan Berwawasan Gender*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Bali
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Suparyono dan Agus, S. 1993. *Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Suparyono dan A.Setyono. 1994. *Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suparyono, Setyono, A. 1997. *Mengatasi Permasalahan Budidaya Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suparyono, Sudir dan Suprihanto. 2001. *Pathotype Profile of Xanthomonas campestris pv, oryzae, isolates from the rice ecosystem in Java Indonesian*. *Jurnal of Agriculture Science*. Vol. 5(2).
- Sukirno, 2000. *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*: Raja Grafindo Pustaka.
- Sukirno, 2002. *Makro Ekonomi Modern*. Rajawali Grafindo Persada : Jakarta
- Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Pranada Media Group : Jakarta.
- Sumodiningrat,G. 2001. *Menuju Swasembada Pangan Revolusi Hijau*. RBI. Jakarta
- Surahman, M. 2018. *Kabupaten Mandiri Benih*. Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB. <http://agrohort.ipb.ac.id/index.php/3010-kabupaten-mandiri-benih>
- Suratman, Y. Y. A. 2015. *Kontribusi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Terhadap Pendapatan Usahatani Terong (Solanum Melongena L.) Di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru*. *Jurnal Ziraa 'ah*, 40(3), 8.
- Suroto. 2000. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Gajah Mada Universitu Press : Yogyakarta.
- Susilo, Moh. Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Pustaka Pelajar, Tim Yogyakarta.
- Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid III*. Andi Offset : Yogyakarta.
- Tandjung, S.D., (2013). *Ilmu Lingkungan*. Laboratorium Ekologi, Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Tarmidi, L. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. PAU Studi Ekonomi UI. 19 : Jakarta.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Witrianto. 2011. *Apa dan Siapa Petani*. Pustaka Belajar : Yogyakarta.
- Yuswandi, Sasmi, M., & Susanto, H. (2018). *Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet Dalam Memasarkan Bokar Melalui Kub Dan Non Kub Di Desa Jalur Patah Kecamatan Sentajo Raya*. *Jurnal Mahatani*, 1(1). <https://doi.org/10.52434/mja.v1i1.370>

